

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Penelitian ini menarik beberapa kesimpulan yang mengandung inti dari hasil evaluasi kehalalan kuas kosmetik yang dilakukan dengan kombinasi FTIR dan kemometrik sebagaimana dibawah ini.

1. Gugus fungsi yang muncul pada sampel kuas yang dianalisis adalah C=O ( $1760-1690\text{ cm}^{-1}$ ), dan sebagian daerah *fingerprint*, yaitu  $1350-1000\text{ cm}^{-1}$  dan  $800-600\text{ cm}^{-1}$ .
2. Kuas kosmetik yang terjual di *Marketplace* DKI Jakarta terindikasi halal berdasarkan kandungan rambut babi karena memiliki nilai PC1 dan PC2 serta jarak titik pada *score plot* yang tidak berdekatan dengan kontrol babi.

#### V.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya mengenai kehalalan kuas kosmetik adalah menggunakan metode yang bersifat konfirmatori dalam hal kandungan DNA atau keratin babi pada kuas kosmetik seperti metode *polymerase chain reaction* (PCR) supaya memperoleh hasil yang pasti. Selain itu, penggunaan material kuas sintetis sebagai kontrol pembanding akan memperjelas hasil pengelompokkan PCA. Perlu juga dilakukan analisis kuas kosmetik dari *marketplace* dan provinsi yang berbeda untuk melihat potensi beredarnya produk kuas kosmetik yang belum jelas kehalalannya di masyarakat.